

ASEAN CLUB CHAMPIONSHIP PSM dan Borneo di Fase Grup

GIANYAR (KR) - Dua tim Liga 1 Indonesia, yakni PSM Makassar dan Borneo FC, akan memainkan pertandingan putaran kelima di fase grup ASEAN Club Championship pada tengah pekan ini.

PSM yang menempati Grup A akan menjamu klub Vietnam, Thanh Hoa pada Rabu (5/2) hari ini di Stadion I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, sebagaimana diwartakan Antara.

Tim berjuduk 'Juku Eja' yang saat ini menghuni posisi ketiga pada klasemen sementara Grup A masih berpeluang lolos ke semifinal. Namun langkah mereka juga akan ditentukan oleh pertandingan antara tim posisi kedua, Terengganu yang melawat ke markas Pathum United.

Baik PSM maupun wakil Malaysia, Terengganu, memiliki koleksi poin yang sama setelah memainkan empat pertandingan, yakni tujuh poin. Namun Terengganu memiliki keunggulan selisih gol, yakni lima gol berbanding hanya satu gol yang dicatatkan PSM.

Jika PSM mampu menang atas Thanh Hoa, dan pada saat bersamaan Terengganu kalah atau ditahan imbang pemuncak klasemen Pathum United, maka tim asuhan Bernardo Tavares akan berhak melaju ke semifinal.

Sementara pada Grup B, Borneo FC juga akan memainkan laga terakhir fase grup ini dengan melawat ke markas tim Vietnam, Chong An Hanoi pada Kamis (6/2).

Borneo saat ini berada di posisi keempat klasemen sementara Grup B dengan enam poin. Di atas kertas, 'Pesut Etam' masih berpeluang lolos ke fase gugur, tetapi nasibnya bergantung kepada hasil yang didapat tim posisi kedua Buriram United dan tim posisi ketiga Kuala Lumpur FC.

Jika Borneo FC berhasil mengalahkan Chong An Hanoi, dan pada saat bersamaan laga antara Buriram melawan Kuala Lumpur berakhir imbang, maka Borneo berhak melaju ke semifinal. Namun seandainya Buriram atau Kuala Lumpur mampu meraih kemenangan, maka tim pemenang lah yang akan lolos dari Grup B. (Lis)-d



KR-Antara/Fikri Yusuf

Selebrasi pemain Borneo FC saat mengalahkan tim Filipina, Kaya FC-Iloilo.

USAI JUARA DI THAILAND MASTERS

Fadia Kembali Berpasangan Apriyani

JAKARTA (KR) - Pebulutangkis ganda putri Indonesia, Siti Fadia Silva Ramadhanti, menuntaskan Thailand Masters 2025 dengan gelar juara ganda putri dan runner up ganda campuran. Menghadapi turnamen berikutnya, ia siap kembali berpasangan dengan Apriyani Rahayu.

Pada Thailand Masters 2025, untuk juara di nomor ganda putri, Fadia berpasangan dengan Lanny Tria Mayasari. Sedangkan di nomor ganda campuran yang menghasilkan juara II, Fadia berduet dengan Dejan Ferdinansyah.

Siti Fadia Silva Ramadhanti pemain pelatnas binaan PB Djarum Kudus tersebut, dalam Thailand Masters 2025 yang merupakan turnamen level BWF Super 300 itu, dilaluinya dengan pertandingan 6 game, masing-masing di ganda putri 3 game dan ganda campuran 3 game.

Menurut rencana, Apri/Fadia akan berlaga pada turnamen di Eropa, yaitu Orleans Masters, 4-9 Maret di Palais des Sports, Orleans, Prancis.

Pada Minggu (2/2) di Nimibutr Stadium, Bangkok, Thailand, Fa-

dia tampil di sektor ganda campuran bersama Dejan Ferdinansyah, pada partai pembuka pada rangkaian partai final. Ia harus puas di posisi kedua, setelah kalah dari pasangan tuan rumah Dechapol Puavaranukroh/Supisara Paewsampran, dengan skor akhir 21-19, 17-21, 13-21. Kemudian di partai keempat, Fadia kembali turun di sektor ganda putri, berpasangan dengan Lanny Tria Mayasari. Kali ini, Fadia tampak sulit membendung senyum di wajahnya setelah memastikan titel juara. Lanny/Fadia sebagai juara Thailand Masters 2025 setelah mengalahkan wakil Thailand, Laksika Kanlaha/Phatimas Muenwong, melalui tiga gim 15-21, 21-13, 21-8.

"Kali ini saya tampil full main enam game, alhamdulillah terba-



KR-Djarum Badminton

Siti Fadia Silva Ramadhanti dan Apriyani Rahayu.

yarkan karena bisa jadi juara di ganda putri. Sangat senang," kata Fadia dikutip Djarum Badminton dari tim Humas dan Media PP PBSI.

Disampaikan Fadia, selepas turnamen di negeri 'Gajah Putih', dirinya akan kembali ke pelatnas dan berlatih bersama dengan Apriyani guna menghadapi turnamen di Eropa.

"Setelah ini di turnamen perorangan kami akan berpisah, saya akan kembali ke Kak Apri, tapi kami di ganda putri akan tetap memberikan yang terbaik siapapun pasangannya, tutur Fadia, pebulutangkis berusia 24 tahun ini. Kami selalu bertekad menyumbang prestasi untuk ganda putri Indonesia," tegasnya. (Rar)-d

Naturalisasi 3 Calon Pemain Timnas Disetujui DPR

JAKARTA (KR) - Naturalisasi tiga calon pemain timnas Indonesia, Ole Romeny, Tim Geypens dan Dion Markx telah mendapatkan persetujuan dalam rapat Paripurna DPR RI ke-12 masa Persidangan II Tahun Sidang 2024/2025 di Gedung DPR, Jakarta, Selasa (4/2).

"Kami meminta persetujuan rapat paripurna hari ini, apakah permohonan pertimbangan pemberian kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama Saudara Tim Henri Victor Geypens, Dion Wilhelm Eddy Markx, dan Ole Lennard Ter Haar Romeny dapat disetujui?" tanya Wakil Ketua DPR RI Adies Kadir saat memimpin rapat yang kemudian disambut 'setuju' oleh

para anggota DPR yang hadir dalam rapat Paripurna.

Sebelumnya, Komisi X dan XIII DPR RI lebih dulu menyetujui permohonan pertimbangan pemberian kewarganegaraan kepada Romeny, Geypens, dan Markx, dalam agenda Rapat Kerja dengan Kempenpora RI dan PSSI pada Senin (3/2).

Pada rapat kerja tersebut, Geypens dan Markx hadir secara daring. Sedangkan Romeny tidak mengikuti karena ada agenda bersama klubnya Oxford United.

Setelah disetujui di Sidang Paripurna DPR RI, proses naturalisasi ketiga calon pemain tim Garuda itu akan diajukan kepada Presiden RI untuk penerbitan Keputusan

Presiden (Keppres), sebagai syarat pengambilan sumpah Warga Negara Indonesia (WNI).

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Dito Ariotedjo mengatakan, pengambilan sumpah WNI untuk ketiga pemain tersebut akan berlangsung akhir pekan ini, Sabtu (8/2) di London.

"Untuk sumpah, dari pemerintah sudah menyiapkan jadwal di 8 Februari. Jadi alhamdulillah ini prosesnya sesuai di DPR, saya ucapkan terima kasih untuk seluruh pimpinan DPR sampai Komisi XIII, X dan Bamus (Badan Musyawarah). Jadi ini tampaknya sesuai target bisa 8 Februari," kata Dito setelah mengikuti rapat kerja di Ge-

dung DPR RI, Jakarta, Senin.

Setelah menjadi WNI, ketiga pemain tersebut melakukan perpindahan federasi.

Romeny dipersiapkan untuk memperkuat tim Garuda senior yang dalam waktu dekat akan menjalani dua pertandingan lanjutan putaran ketiga Grup C Kualifikasi Piala Dunia 2026 pada bulan Maret mendatang melawan Australia pada 20 Maret dan Bahrain pada 25 Maret.

Sementara untuk Geypens dan Markx, kedua pemain itu akan diproyeksikan memperkuat tim muda Indonesia, timnas U-20 yang kini diasuh oleh Indra Sjafri. (Ant)-d

HUKUM

UNJUK RASA BERAKHIR PAGAR BALAI DESA RUNTUH Divonis 8 Bulan, Terdakwa Pasrah

KARANGANYAR (KR) - Terdakwa Imam Ady Mujahid (27) alias Bonjol, hanya bisa pasrah saja ketika majelis hakim PN Karanganyar menjatuhkan vonis 8 bulan penjara, Selasa (3/2). Vonis itu lebih ringan dari tuntutan JPU Rizki Amalia SH MH yang menginginkan terdakwa dihukum 10 bulan penjara dengan jeratan pidana Pasal 160 KUHP (penghantuan).

Demikian pula keluarga terdakwa, menerima putusan tersebut. "Mungkin ini keputusan majelis hakim yang paling baik. Meski sebetulnya masih terhitung berat," ucap istri Bonjol usai persidangan.

Sementara 6 warga peserta unjuk rasa lainnya yaitu Titus alias Bendot, Rama alias Kuncung, Ardian alias Bonex, Joshua, Restu, Galang Andreas alias Cino, dalam sidang terpisah divonis hukuman 6 bulan penjara. Lebih ringan dari tuntutan Jaksa sebesar 8 bulan penjara.

Seperti diberitakan, kejadian 3 Oktober 2024 lalu. Terdakwa Bonjol berunjukrasa

bersama masyarakat Desa Munggur di Balai Desa Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Terdakwa berteriak-teriak dan berorasi, sementara warga lainnya mendorong pagar Balai Desa hingga roboh.

Terdakwa dan warga lainnya kecewa karena Kades tidak ada di tempat. "Robohnya pagar adalah wujud dari ekspresi spontan rasa frustrasi warga yang tidak ditemui Kades. Bukan tindakan yang disengaja ataupun direncanakan," ucap Bonjol dalam persidangan sebelumnya.

Bonjol dan warga peserta aksi lainnya kemudian dilaporkan merusak aset desa (pagar) oleh Kepala Desa hingga kasus tersebut sampai ke meja hijau. Sidang mendapat perhatian masyarakat warga Desa Munggur. "Kami membawa aspirasi dan ingin berdialog langsung dengan Kades, tidak ada niat jahat sebagai wujud kecintaan kami pada Desa," ucap Bonjol. (Vin)-f

PERAS SEPASANG REMAJA

2 Oknum Polisi Ditangkap Setelah Dikepung Warga

SEMARANG (KR) - Dua oknum polisi dan seorang sipil ditangkap masa sebelum menikmati uang hasil pemerasan Rp 2,5 juta dari dua remaja lain jenis. Dua oknum polisi yakni Aiptu Kus (46) anggota Polrestabes Semarang dan Aipda Roy (38) anggota Polsek Tembalang saat ini menjalani penahanan di Polda Jateng. Sementara tersangka orang sipil ditangani penyidik Polrestabes Semarang.

"Dua oknum anggota yang diduga terlibat aksi pemerasan ditahan di Polda Jateng, sedangkan warga sipil itu dilakukan penanganan di Satreskrim Polrestabes Semarang," ungkap Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Syahduddi, Senin (3/2).

Nasib jelek kedua oknum Aiptu Kus anggota Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polrestabes Semarang dan Aipda Roy anggota Samapta Polsek Tembalang, bermula malam itu sekitar pukul. 20.30

melihat mobil sedan warna silver di parkir sekitar Sekolah Terang Bangsa Semarang Barat.

Di dalam mobil ada dua remaja lain jenis lagi berpakaian. Nampaknya, kedua oknum polisi dan seorang sipil melihat kedua remaja lain jenis di tempat sepi timbul niat jahat. Mobil pelaku berhenti dan diantara mereka memaksa korban remaja lelaki masuk mobil mereka. Korban di tuduh bersalah dan tanpa basa basi dimintai uang Rp 2,5 juta.

Korban yang ketakutan bersama para pelaku pergi anjungan ATM di daerah Telaga Mas Semarang Utara, untuk mengambil uang. Anehnya, para pelaku setelah menerima uang sesuai yang diminta Rp 2,5 juta, lalu meminta KTP dan kunci mobil korban. Sementara korban perempuan melihat gerak gerak pelaku tidak tinggal diam mencoba turut masuk mobil pelaku dan berteriak minta tolong. Warga sekitarnya mendergar teriakan wanita berdatangan.

Kedatangan puluhan warga yang mengepung membuat para pelaku panik. Pelaku mencoba mengajak damai dengan mengembalikan uang Rp 1 juta kepada korban. Kemudian, diantara pelaku dalam upaya mencari jalan menggerakkan warga mau menembak. "Kalau tidak mau minggir

saya tembak," kisah seorang warga yang mendapat ancaman.

Walau, diancam warga tetap mengepung. Bahkan, diantara mereka menghulungi Polsek Semarang Utara. Ketiga pelaku digelandang ke Mapolsek kemudian dilimpahkan ke Polrestabes Semarang. Khusus dua anggota diserahkan ke Bidang Propam Polda Jateng untuk menjalani proses kode etik.

Lebih lanjut Kapolrestabes Semarang menyebutkan kedua oknum Polri itu atas ulah yang mencemarkan nama baik kesatuan selain dikenakan sanksi kode etik juga akan diproses tindak pidana pemerasan sesuai Pasal 368 KUHP dengan ancaman hukuman 9 tahun penjara dan juga terancam diberhentikan dengan tidak hormat dari kesatuan. (Cry)-f

KASUS PENCURIAN SEPEDA MOTOR TERUNGKAP

Motor di Tepi Jalan Jadi Sasaran



KR-M Thoha

Kapolres Magelang Kota bersama Kasat Reskrim Polres Magelang Kota dan tersangka T serta barang bukti yang berhasil diamankan.

MAGELANG (KR) - Kasus pencurian sepeda motor yang diparkir di tepi jalan atau di tepi sawah berhasil diungkap. Salah satu orang yang diduga sebagai pelakunya berhasil ditangkap dan ditahan di Polres Magelang Kota.

Kapolres Magelang Kota, AKBP Anita Indah Setyaningrum SIK MH, Senin (3/2), mengatakan aksi pencurian ini modusnya dengan menasar sepeda motor yang diparkir di tepi sungai atau tepi sawah. Tersangka BS (56) warga Kaliangkrik Magelang, saat melakukan aksinya bersama T (37) warga yang tinggal di wilayah Windusari Kabupaten Magelang.

Keduanya terlibat aksi pencurian sepeda motor Honda Beat yang diparkir pemiliknya di tepi jalan jalur antara Bandongan-Salamkanci.

Dengan menggunakan kunci 'Y', sepeda motor tersebut berhasil dicuri dan dibawa kabur ke rumah BS.

"Pelaku BS dan T ini merupakan komplotan pencuri yang melakukan aksinya dengan sangat cepat. Mereka tidak segan-segan merusak kunci kontak sepeda motor yang sedang terparkir, lalu membawa motor tersebut ke tempat yang aman," jelas AKBP Anita.

Semula T datang ke rumah BS untuk mengajak 'kerja'. Menggunakan sepeda motor Yamaha Mio, mereka berdua keliling mencari sasaran.

Saat melaju di ruas jalan Bandongan-Salamkanci, T melihat ada sepeda motor Honda Beat diparkir di tepi jalan dekat area persawahan. Dengan menggunakan kunci

besi berbentuk 'Y', sepeda motor tersebut berhasil dibawa kabur dan disimpan di rumah BS.

Menjawab pertanyaan Kapolres Magelang Kota, T mengatakan sudah 2 kali melakukan aksinya, yaitu di wilayah Bandongan dan di daerah Tegalrejo. Sepeda motor Honda Vario, yang diparkir di tepi jalan di wilayah Tegalrejo, berhasil dibawa kabur. Dibutuhkan waktu hanya 5 menit dalam setiap aksinya.

T mengatakan juga dirinya belum mengetahui sepeda motor curian tersebut akan dijual kemana, mengingat masih ditampung dan yang akan menjual BS, yang sekarang berada di Polresta Magelang. Kalau sepeda motor tersebut laku dijual, uangnya akan dibagi 2. (Tha)-f